

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SILIWANGI

¹Lina Marlina, ²Fatimah Zahra Nasution

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Siliwangi, linamarlina@unsil.ac.id

²Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Siliwangi

ABSTRACT

This research aims to analyze the variables influence the student's decisions in choosing Islamic Economics Department of Islamic Religion Faculty in Siliwangi University at Tasikmalaya and to know the variables give significant influence. This research used a quantitative approach based on cross section obtained through the techniques of data collection with the dissemination of a questionnaire to 189 students as respondents. The data was collected then to be tabulated, done coding then analyzed by statistical tools with computer software or Statistical Package for Social Science (SPSS 20.0) 20.0. Using data in this study is significantly complied qualify the normality of the data. The results of this study indicated by value R^2 of 0.838 with high value F count (85.998) > than F table (0.95;5;183) or 2.26 so H_0 is rejected. This means that there is a linear relationship between independent and dependent variables. It can also be seen from the significance (0.000) < α (0.05) so H_0 is rejected. This study explained that there is a significant linear relationship between the independent variables (facilities, the lecturers, job opportunities, costs and reputation campus) with dependent variable. This show that 84% of the entire influence factors are tested simultaneously to the decision significantly.

Keywords : Decision, choosing, Islamic Economics Department

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian dunia, sejarah mencatat berbagai kegagalan sistem ekonomi konvensional dalam menciptakan kesejahteraan penduduk bumi. Hal ini nyata dalam perjalanannya, sistem ekonomi kapitalis dan sosial terbukti tidak mampu menghadirkan keseimbangan ekonomi dan pemerataan sumber daya bagi manusia secara komprehensif dan berkesinambungan. Kesejahteraan hanya dinikmati oleh sebagian kecil pelaku ekonomi dimana sebagian besar lainnya masih harus menjalani berbagai ketidaklayakan sarana kehidupan.

Salah satu alasan terkuat penyebab kegagalan sistem ekonomi konvensional adalah degradasi moral yang disetir oleh sekularisme yang pada gilirannya mengarah pada kecurangan

dan ketamakan (*greediness*). Kondisi ini tentu memacu para pemikir untuk mencari solusi agar sumber daya yang tersedia dapat dinikmati bersama secara adil dan merata. Manusia sebagai pelaku ekonomi harus “mengikutsertakan kembali” Tuhan dalam setiap kegiatan hidupnya. Sistem ekonomi digiring kembali menuju satu sistem yang disebut *religious economy*.

Berkembangnya ideologi syariah Islam dalam kegiatan ekonomi di dunia pada hari ini adalah jawaban bagi kegagalan sistem ekonomi konvensional. Syariah Islam diterapkan dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi baik dalam sektor perdagangan perbankan dan jasa. Geliat perbankan syariah dewasa ini menunjukkan perkembangan yang signifikan, khususnya di Indonesia

Di Indonesia, perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan dengan bertambahnya jumlah unit bank syariah yang beroperasi, hal ini tentu didukung dengan jumlah populasi umat Islam di Indonesia yang mencapai lebih dari 85 % dari total populasi (Bureau, 2012). Selain itu, adanya kecenderungan masyarakat modern untuk kembali pada kehidupan agamis mendorong nilai-nilai spiritual kembali masuk dalam bidang ekonomi dan transaksi perbankan. Produk perbankan islami bukan saja diminati oleh masyarakat yang beragama Islam namun juga sampai pada masyarakat non Islam.

Perkembangan perbankan syariah ini terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di kota Tasikmalaya dimana banyak ditemukan perbankan yang beroperasi dengan sistem non-riba. Secara umum, kehadiran sistem perbankan ini mendapat apresiasi dari masyarakat kota Tasikmalaya. Kajian tentang perbankan dalam bentuk seminar, *workshop* dan pameran telah terlaksana dalam jumlah yang tidak sedikit.

Perkembangan sistem ekonomi ini tentu saja membutuhkan dukungan sumber daya insani yang memiliki pengetahuan dan keahlian teknis dalam operasional ekonomi syariah. Hari ini, pengenalan dan pengajaran tentang ekonomi Islam dan perbankan syariah telah menjadi kurikulum dalam dunia pendidikan di tanah air, bahkan pada tingkat pendidikan tinggi, telah banyak dilaksanakan program studi dan peminatan khusus yang menjadikan ekonomi dan perbankan syariah menjadi fokus bahasannya.

Di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, pengenalan mengenai ekonomi Islam dan perbankan syariah telah menjadi satu program studi yang berada dalam Fakultas Agama Islam. Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam ini telah berdiri sejak tahun 1997 dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah secara signifikan dalam setiap tahun ajarannya.

Berangkat dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa signifikan minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Apa saja faktor-faktor penarik dan pendorong yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk menuntut ilmu pada program studi tersebut.

Dengan lokasi penelitian di kota Tasikmalaya Jawa Barat, penulis mengambil populasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Beberapa pertimbangan peneliti memilih populasi ini antara lain adanya akses

dan izin dari pihak universitas bagi peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah ini sehingga proses pengumpulan data pada penelitian ini merupakan suatu hal yang memungkinkan. Selanjutnya terdapat peluang yang tersedia bagi peneliti dimana dalam proses pengumpulan data lokasi kampus berada pada lingkungan tugas peneliti sehari-hari. Keterjangkauan yang optimal yang akan peneliti dapatkan tentu saja akan memperlancar proses penelitian secara mendalam.

Adapun program studi ekonomi syariah yang saat ini menjadi tren yang berkembang dalam dunia pendidikan di Indonesia merupakan fenomena yang menarik untuk ditelusuri dan dianalisis secara mendalam dari berbagai aspek kajian. Pada tahap awal hipotesis, peneliti menduga bahwa minat mahasiswa memilih program studi ekonomi syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dipengaruhi oleh faktor fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya serta reputasi kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Dengan pertimbangan bahwa penelitian ini akan menjadi suatu sumbangan pemikiran dalam dunia perguruan tinggi khususnya bagi pihak universitas dan berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian dengan judul FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA menarik dan penting untuk dilaksanakan.

LITERATUR REVIEW

Perilaku Konsumen

Dalam berbagai sumber pustaka manajemen pemasaran dinyatakan bahwa konsumen membuat pilihan pembelian berdasarkan persepsi mereka terhadap nilai yang melekat pada berbagai produk dan jasa. Konsumen melakukan keputusan pembelian berdasarkan adanya kebutuhan yang diikuti dengan pencarian informasi, melakukan evaluasi selanjutnya memutuskan untuk membeli atau memilih produk yang diinginkan. Nilai pelanggan merupakan selisih antara nilai yang diperoleh pelanggan dengan memiliki dan menggunakan produk, dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk tersebut. Sehingga total nilai pelanggan merupakan total selisih antara nilai yang diperoleh pelanggan dengan total biaya yang mereka keluarkan untuk suatu produk dan jasa yang mereka beli.

Perilaku konsumen merupakan studi yang relatif baru pada pertengahan sampai akhir tahun 1960-an. Para pakar teori pemasaran banyak meminjam berbagai konsep yang dikembangkan pada berbagai disiplin ilmu pengetahuan lain, seperti psikologi (studi mengenai individu), sosiologi (studi mengenai kelompok), psikologi sosial (studi mengenai cara individu beroperasi dalam kelompok), antropologi (pengaruh masyarakat pada individu), dan ilmu ekonomi dalam rangka membentuk dasar disiplin ilmu pemasaran yang baru.

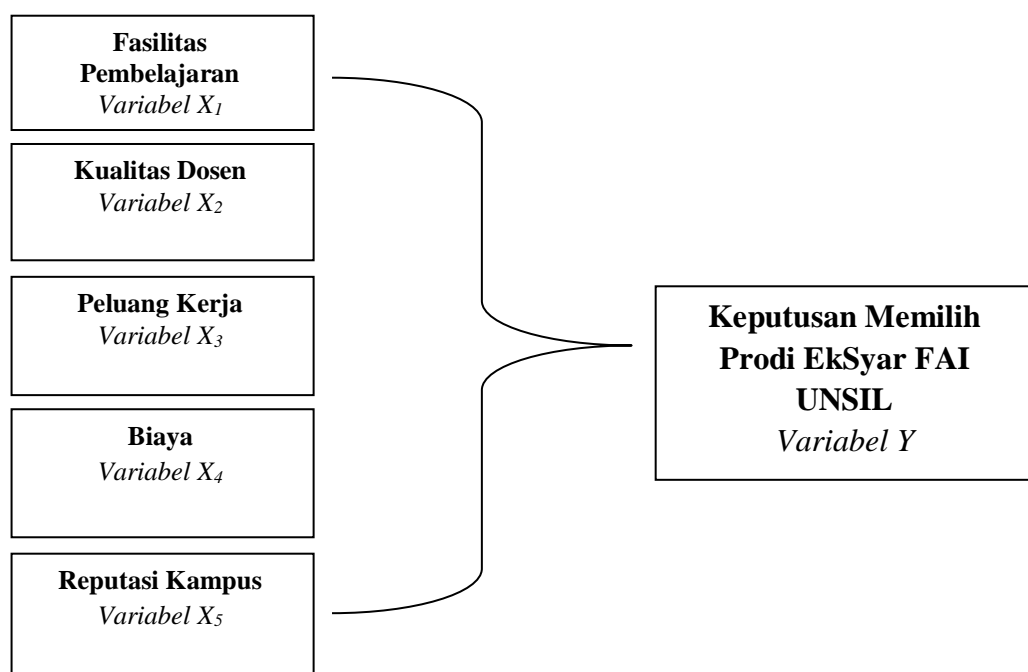
Perilaku konsumen didefinisikan sebagai semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan konsumen pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi.

Faktor-Faktor Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar pada Perguruan Tinggi

Setiap konsumen akan melakukan berbagai macam keputusan untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk atau jasa. Adapun beberapa faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar pada perguruan tinggi yang mendorong mahasiswa untuk memutuskan menempuh pendidikan antara lain: Fasilitas yang tersedia; Kredibilitas dan Reputasi Kampus; Kualitas Dosen Pengajar; Biaya yang harus dikeluarkan selama masa pendidikan; Lokasi tempat perguruan tinggi berada; Peluang kerja atau *job opportunity* setelah lulus; Lingkungan sekitar kampus.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa yang berkedudukan sebagai variabel *dependent* (X) dan variabel *independent* (Y). Sebagai variabel *dependent* (X) dalam penelitian ini adalah fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya serta reputasi kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya, sedangkan variabel *independent* (Y) adalah keputusan memilih Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Dengan didasarkan pada studi teoretik yang telah dilakukan maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan hipotesis yaitu:

H_a = Bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, biaya, peluang kerja, serta reputasi kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

H_0 = Bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, biaya, peluang kerja, serta reputasi kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei lapangan dengan beberapa sampel dari satu populasi. Dan studi kasus dan bersifat deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan variabel-variabel yang relevan dengan fenomena perkembangan jumlah mahasiswa pemilih Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru tahun ajaran 2014-2015 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebanyak 189 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* (sensus) yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara keseluruhan, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah popuasi relatif kecil dan masih terjangkau dengan harapan penelitian ini dapat membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 189 orang mahasiswa.

Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi profil serta tanggapan responden yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait dengan indikator masing – masing variabel penelitian yang diajukan kepada para responden yaitu mahasiswa baru tahun ajaran 2014-2015 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data pendukung berupa informasi yang diperoleh melalui pimpinan fakultas mengenai data-data mahasiswa, data mengenai perbankan syariah yang diperoleh dari majalah, brosur, publikasi di internet serta literatur *textbook* yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Unit analisa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang mendaftar ulang pada tahun ajaran 2014-2015. Skala Likert akan digunakan untuk mengukur jawaban responden. Selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan digunakan instrumen pengumpulan data.

Analisis dan Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian dikode (*coding*), ditabulasi, disederhanakan dengan bantuan alat statistik, dianalisa dan diinterpretasi dalam proses pembuktian hipotesa. Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik dengan suatu *software* komputer yaitu *Statistical Package For Social Sciences 20.0* (SPSS 20.0). Pengujian data dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: Uji Analisis Deskriptif; Uji Asumsi Klasik; Uji Model Analisis; Uji Statistik, yang terdiri dari: Uji Model dengan Koefisien Determinasi (R^2), Uji Koefisien Regresi Secara Parsial dengan t-test, Uji Signifikansi Simultan dengan F-test, Uji Apriori Ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Data item yang dianalisis dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen adalah data ordinal. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan melakukan analisis uji signifikansi pada taraf 0.05 untuk mengetahui tingkat validitas tiap-tiap item pertanyaan dalam instrumen penelitian. Adapun hasil uji tersebut dipaparkan berikut ini:

Tabel 2. Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.784	14

Hasil output dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik Cronbach Alpha, dimana nilai yang diperoleh adalah 0.762. Hal ini mengindikasikan instrumen penelitian dengan tingkat reliabilitas yang baik. Adapun hasil uji validitas pertanyaan pada kuesioner penelitian ditemukan bahwa seluruh item pertanyaan adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai total (sig 2-tailed) adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05.

Tabel 3. Pearson Correlation

		Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.458**	.391**	.344**	.151	.182	.213	.289	.127	.171	.114	.361	.297	.225	.591
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.038	.012	.003	.000	.083	.019	.120	.000	.000	.002	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P2	Pearson Correlation	.458**	1	.316**	.328**	.061	.200	.267**	.245	.111	.200	.086	.300	.293	.271	.602
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.403	.006	.000	.001	.129	.006	.240	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P3	Pearson Correlation	.391**	.316**	1	.204**	.007	.082	.087	.298	.025	.040	-.067	.147	.212	.091	.388
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.924	.259	.235	.000	.730	.580	.362	.044	.003	.212	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P4	Pearson Correlation	.344**	.328**	.204**	1	.214**	.189	.324**	.478**	.361	-.012	.231	.363**	.331**	.337**	.636
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005		.003	.006	.000	.000	.000	.868	.001	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P5	Pearson Correlation	.151	.061	.007	.214**	1	.048	.275**	.235	.024	.034	.030	.357**	.161	.185	.400
	Sig. (2-tailed)	.038	.403	.924	.003		.510	.000	.001	.748	.639	.681	.000	.027	.011	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P6	Pearson Correlation	.182	.200	.082	.189	.048	1	.132	.230	.219	-.048	-.038	.245**	.174	.208	.411
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.259	.006	.510		.070	.001	.002	.511	.606	.001	.017	.004	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P7	Pearson Correlation	.213	.267**	.087	.324**	.275**	.132	1	.406**	.419**	.115	.147	.388**	.300**	.352**	.611
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.235	.000	.000	.070		.000	.000	.114	.243	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P8	Pearson Correlation	.289	.245	.298	.478**	.235	.230	.406**	1	.325	.006	.109	.413**	.429**	.391**	.653
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001	.001	.000		.000	.930	.135	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P9	Pearson Correlation	.127	.111	.025	.361**	.024	.219	.419**	.325	1	.016	.051	.289**	.310**	.219	.462
	Sig. (2-tailed)	.083	.129	.730	.000	.748	.002	.000	.000		.826	.486	.000	.000	.003	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P10	Pearson Correlation	.171	.200	.040	-.012	.034	-.048	.115	.006	.016	1	-.166	.093	.223	.201	.301
	Sig. (2-tailed)	.019	.006	.580	.888	.639	.511	.114	.930	.828		.023	.205	.002	.005	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P11	Pearson Correlation	.114	.086	-.067	.231**	.030	-.038	.147	.109	.051	-.166	1	.266**	.216	.191	.295
	Sig. (2-tailed)	.120	.240	.362	.001	.681	.806	.043	.135	.486	.023		.000	.003	.009	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P12	Pearson Correlation	.361**	.300	.147	.363**	.357**	.245	.388**	.413**	.288	.093	.266**	1	.369**	.336**	.682
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.205	.000		.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P13	Pearson Correlation	.297	.293	.212	.331**	.161	.174	.300	.429**	.310	.223	.216	.369**	1	-.134	.583
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.027	.017	.000	.000	.000	.002	.003	.000		.065	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
P14	Pearson Correlation	.225	.271	.091	.337**	.185	.208	.352**	.391**	.219	.201	.191	.336**	-.134	1	.537
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.212	.000	.011	.004	.000	.000	.003	.005	.009	.000	.065		.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
TOTAL	Pearson Correlation	.591	.602	.388	.636	.400	.411	.611	.653	.462	.301	.295	.682	.583	.537	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data yakni kuesioner yang telah disebar kepada seluruh responden, kemudian diinput dalam tabel data dan dilakukan tabulasi dan penghitungan persentase agar data yang dikumpulkan dapat tersaji dengan baik dan mempunyai makna yang lebih mudah diinterpretasikan. Setiap pertanyaan memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, Misalnya pada variabel X1, terdapat 3 pertanyaan pada kuesioner dengan nilai maksimal 15 poin, maka jika masing-masing pertanyaan P1, P2, P3 mendapat poin 5, 4, 4 maka persentase dihitung sebagai berikut:

$$\{(P1+P2+P3)/\text{total nilai maksimum}\} \times 100\% = \text{nilai, dengan demikian } \{(5+4+4)/15\} \times 100\% = 86,67\%.$$

Setelah dilakukan uji analisis statistik, diperoleh informasi terkait data primer yang telah dikumpulkan, sehingga dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KEPUTUSAN MEMILIH	87,1746	6,76161	189
FASILITAS	82,6878	8,90571	189
KUALITAS DOSEN	87,5185	8,05869	189
PELUANG KERJA	89,5238	8,88973	189
BIAYA	84,4444	8,95220	189
REPUTASI KAMPUS	87,1958	7,79176	189

Dengan jumlah responden (N) sebanyak 189 orang, nilai mean (rata-rata) jawaban atas variabel keputusan memilih (variabel Y) adalah 87,17 %, Fasilitas Pembelajaran (variabel X1) sebesar 82,69%, Kualitas Dosen (variabel X2) 87,52%, Peluang Kerja (variabel X3) sebesar 89,52%, Biaya (variabel X4) sebesar 84,44% dan Reputasi Kampus (variabel X5) sebesar 87,20%.

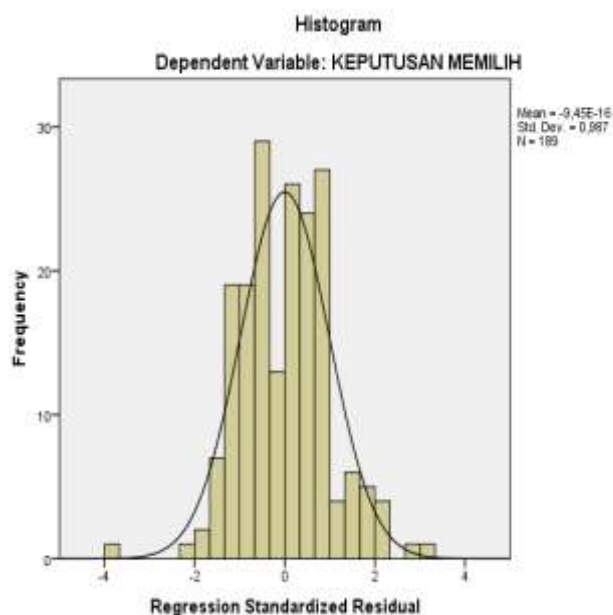
Selanjutnya pada kolom berikut terlihat statistik data per item, yaitu nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*mode*) tingkat deviasi standar dan jumlah data (N).

Tabel 5. Statistics

		FASILITAS	KUALITAS DOSEN	PELUANG KERJA	BIAYA	REPUTASI KAMPUS	KEPUTUSAN MEMILIH
N	Valid	189	189	189	189	189	189
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		82,6878	87,5185	89,5238	84,4444	87,1958	87,1746
Median		80,0000	87,0000	90,0000	80,0000	90,0000	90,0000
Mode		80,00	93,00	80,00	80,00	90,00	90,00

Variabel fasilitas kampus memiliki nilai mean 82,68 %, median 80% dan nilai mode 80%, variabel kualitas dosen memiliki nilai mean 87,51%, nilai median 87 dan nilai mode 93%, variabel peluang kerja memiliki nilai mean 89,52 %, median 90 % dan nilai mode 80%, variabel biaya memiliki nilai mean 84,44%, median 80% dan nilai mode 80%, variabel reputasi kampus memiliki mean 87,19 %, median 90% dan mode 90%, selanjutnya variabel keputusan memilih memiliki nilai mean 87,17%, nilai median 90% dan nilai mode 90%. Seluruh data yang diinput dan diolah masing-masing berjumlah 189 data.

Data dalam penelitian ini juga menunjukkan histogram dengan bentuk normalitas yang baik, sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan uji statistik parametrik dengan regresi.



Gambar 2. Histogram

3. Hasil Uji Regresi

Hasil uji regresi dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,838 ^a	,701	,693	3,74457	,701	85,998	5	183	,000	1,856

a. Predictors: (Constant), REPUTASI KAMPUS, BIAYA, FASILITAS, KUALITAS DOSEN, PELUANG KERJA

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

Dalam penelitian ini dimana data merupakan data *cross section* yang dikumpulkan melalui kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan, dengan demikian uji autokorelasi tidak diperlukan.

Ada dua uji pokok dalam regresi yakni uji kelinearan dan uji koefisien. Pada tabel Model Summary di atas, kolom R menunjukkan koefisien korelasi Pearson (0,838) yang menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi antara variabel dependen (keputusan memilih) dengan variabel independen (Fasilitas Perkuliahan, Kualitas Dosen, Peluang Kerja, Biaya dan Reputasi Kampus). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa memilih Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dipengaruhi faktor-faktor tersebut sebesar 84%, sedangkan 16 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya tabel ANOVA memaparkan uji kelinearan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terjadi hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Keputusan Memilih)

H_a = terjadi hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Keputusan Memilih)

Analisis data dilanjutkan dengan mengamati output pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6029,242	5	1205,848	85,998	,000 ^b
	Residual	2565,996	183	14,022		
	Total	8595,238	188			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

b. Predictors: (Constant), REPUTASI KAMPUS, BIAYA, FASILITAS, KUALITAS DOSEN, PELUANG KERJA

Nilai F hitung (85,998) > daripada F tabel (0,95;5;183) yakni 2,26 sehingga H_0 ditolak. Hal ini bermakna bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu dapat juga dilihat dari nilai signifikansi (0,000) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas (Fasilitas Perkuliahan, Kualitas Dosen, Peluang Kerja, Biaya dan Reputasi Kampus) dengan variabel Keputusan Memilih.

Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Setelah data pada penelitian diolah melalui analisis regresi, didapatkan beberapa pembahasan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,701	,693	3,74457

a. Predictors: (Constant), REPUTASI KAMPUS, BIAYA, FASILITAS, KUALITAS DOSEN, PELUANG KERJA

Nilai R-Square 0.838 atau 84 % menjelaskan bahwa faktor-faktor bebas atau faktor X dalam penelitian ini bisa menjelaskan model sebesar 84 %, hal ini cukup baik. Sedangkan sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian. Tabel Anova pada model regresi menyatakan apakah model yang dilakukan signifikan atau tidak. Ini berarti bahwa model ini signifikan digunakan sebagai suatu alat penelitian sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi Anova 0,00 berikut ini:

Tabel 9. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6029,242	5	1205,848	85,998	,000 ^b
	Residual	2565,996	183	14,022		
	Total	8595,238	188			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

b. Predictors: (Constant), REPUTASI KAMPUS, BIAYA, FASILITAS, KUALITAS DOSEN, PELUANG KERJA

Pembahasan selanjutnya dilakukan pada uji t, dimana peneliti membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Variabel X secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a = Variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y

Kemudian menentukan nilai t_{tabel} pada signifikansi $0,05/2= 0,025$ dengan derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) $df= n-k-1$.

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun kriteria pengujian berdasarkan tingkat signifikansi adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ Maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ Maka H_0 ditolak

Tabel 10. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,287	4,650		-,922	,358
	FASILITAS	,152	,034	,201	4,525	,000
	KUALITAS DOSEN	,159	,040	,190	4,022	,000
	PELUANG KERJA	,273	,038	,359	7,263	,000
	BIAYA	,223	,032	,295	6,902	,000
	REPUTASI KAMPUS	,248	,036	,286	6,871	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dengan nilai *degree of freedom* 183, nilai signifikansi 0.05, nilai t tabel adalah 1.645. Dengan demikian dapat dibandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitungnya. Variabel fasilitas pembelajaran mempunyai nilai t hitung sebesar $4.525 > 1.645$, variabel kualitas dosen mempunyai nilai t hitung $4.022 > 1.645$, variabel peluang kerja mempunyai nilai t hitung $7.263 > 1.645$, variabel biaya $6.902 > 1.645$, variabel reputasi kampus mempunyai nilai t hitung $6.871 > 1.645$.

Kemudian dengan melihat nilai signifikansi, seluruh variabel bebas mempunyai nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan pengaruh yang terjadi adalah signifikan.

Setelah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, sehingga dinyatakan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan memilih. Namun, jika dibandingkan antar variabel bebas, nilai t hitung tertinggi adalah variabel peluang kerja, disusul variabel reputasi kampus, variabel biaya, fasilitas pembelajaran dan terakhir variabel kualitas dosen.

2. Pengembangan Model Regresi

Keputusan memilih program studi ekonomi syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dijelaskan sebagai suatu fungsi yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor bebas yang dalam hal ini adalah fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, biaya, peluang kerja dan reputasi kampus. Dalam bentuk fungsi, keputusan memilih tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KP = f(F, Q, K, B, R)$$

Dimana: KP = Keputusan Memilih

Q = Kualitas Dosen

K = Peluang Kerja

B = Biaya

R = Reputasi Kampus

Selanjutnya, model dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KP = \alpha_0 + \alpha_1 F + \alpha_2 Q + \alpha_3 K + \alpha_4 B + \alpha_5 R + \varepsilon$$

Dimana:

KP : Keputusan Memilih

α_0 : Nilai Konstanta

$\alpha_1 - \alpha_5$: Nilai Koefisien Regresi

F : Fasilitas Pembelajaran

Q : Kualitas Dosen

K : Peluang Kerja

B : Biaya

R : Reputasi Kampus

ε : *Error Term* (Variabel Pengganggu)

Model matematik kemudian ditransformasikan ke dalam model sebagai berikut: $Y_i = \beta + \beta_1 X_{i1} + \beta_2 X_{i2} + \beta_3 X_{i3} + \beta_4 X_{i4} + \beta_5 X_{i5}$

Sehingga dari hasil analisis regresi diperoleh $4.287 + 0.152$ Fasilitas Pembelajaran $+ 0.159$ Kualitas Dosen $+ 0.273$ Peluang Kerja $+ 0.223$ Biaya $+ 0.248$ Reputasi Kampus.

3. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian seyogianya menggambarkan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi peneliti, masyarakat dan pengembangan ilmu. Setelah menganalisis hasil olah data melalui proses regresi berganda, maka ditemukan bahwa pengamatan terhadap peluang kerja lebih mendominasi alasan bagi mahasiswa memilih Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dimana mahasiswa berharap setelah menempuh proses pendidikan pada kampus tersebut, mahasiswa akan mempunyai peluang pekerjaan yang lebih besar di kemudian hari. Segarnya program studi Ekonomi Syariah tentu memiliki daya jual yang tinggi dalam dunia kerja saat ini ditengah berkembangnya industri lembaga perbankan dan keuangan syariah di Indonesia.

Pengamatan pada variabel independen atau variabel bebas yakni fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya dan reputasi kampus menunjukkan adanya korelasi terhadap keputusan memilih program studi yang dianalisis, walaupun hasil yang diperoleh berbeda-beda.

Sebelum berlanjut pada pembahasan mengenai regresi, terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap multikolinearitas yaitu kemungkinan terjadinya hubungan antara variabel bebas. Dari hasil output yang diperoleh bahwa tidak terdapat multikorelasi yang tinggi sehingga masalah multikolinearitas dapat dinyatakan tidak terjadi.

Selain itu, nilai VIF juga menunjukkan hasil daripada uji multikolinearitas dimana pada penelitian ini nilai $0,1 > VIF < 10$ yang menunjukkan hasil yang baik yakni bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai R^2 adalah sebesar 0,838 sehingga dapat dinyatakan bahwa model pada penelitian ini mampu menjelaskan sampai 84 % terhadap masalah penelitian yang dianalisis. Ini menunjukkan hasil yang baik. Hasil uji signifikansi menunjukkan tingkat signifikansi yang baik yang dinyatakan dengan nilai $F = 0,00$ pada level signifikansi uji 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dan setelah dilakukan pengujian, diketahui bahwa peningkatan minat mahasiswa memilih Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni Fasilitas Pembelajaran, Kualitas Dosen, Peluang Kerja, Biaya dan Reputasi Kampus.

Diantara faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor yang paling mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi ini adalah faktor peluang kerja disusul variabel reputasi kampus, variabel biaya, fasilitas pembelajaran dan terakhir variabel kualitas dosen.

Setelah penelitian ini dilakukan, maka diharapkan perhatian dari seluruh pihak: bagi pimpinan fakultas dan staff untuk turut berperan serta dalam meningkatkan kinerja agar kualitas program studi ini semakin baik di masa mendatang; bagi pimpinan Universitas Siliwangi sebagai pimpinan tertinggi diharapkan untuk memberikan perhatian dan dukungan terhadap

perkembangan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam agar dapat berkembang ke arah yang lebih maju dan mampu mempertahankan eksistensinya dalam pergolakan pendidikan ekonomi syariah dan perbankan secara nasional; bagi para akademisi dan para pakar ekonomi Islam khususnya perbankan syariah diharapkan untuk terus mengkaji dan memperbanyak riset mengenai segala aspek pada perbankan syariah termasuk bidang pengkajian dan pendidikan sehingga dapat menghasilkan pemikiran-pemikiran baru dan relevan bagi penyempurnaan lembaga pendidikan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia.

REFERENSI

Al-Quran Al-Karim

Central Intelligence Agency Publication, "The World Factbook: East and Southeast Asia (Indonesia)". <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>. (12 Oktober 2012).

Dewan Syariah Nasional (DSN) – MUI, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2000.

Hukum Online. "Sistem Bagi Hasil Perbankan Syariah dan SBI". <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl6611/sistem-bagi-hasil-perbankan-syariah-dan-sbi> (13 Februari 2013).

Ibrahim, M. Anwar, "Konsep Profit Dan Loss Sharing Sistem Menurut Empat Mahzab." Makalah Diskusi Bulanan Pusat Kajian Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: P3EI UIN Syariff Hidayatullah, 2002.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Cet. Ke-5. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Priyatno, Duwi. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Diterjemahkan oleh Zainal Arifin. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cet. Ke-8. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sibuea, Abdul Muin. *Statistik*. Medan: Program Pascasarjana IAIN-SU, 2012.

Simorangkir, O.P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed). *Metode Penelitian Survei*. Cet. Ke-19. Jakarta: LP3ES, 2008.

Sudjana. *Metoda Statistika*. Edisi ke-6. Bandung: Tarsito, 1996.

Sumitro, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (Bamui Dan Takaful) di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997.

Trihendradi, Cornelius. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19; Deskriptif, Parametrik dan Non Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

U.S Department of State. “Bureau of East Asian and Pacific Affair”.
<http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2748.htm> (20 Oktober 2012).